



Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Jama'ah Masjid An-Nur Purwosari Pringsewu

Devi Sela Eka Selvia¹, Achmad Asrori², Indah Resti Ayuni Suri^{3(*)}, Yola Sintia⁴

^{1,2,3,4}UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung

Received : 12 Nov 2024
Revised : 30 Nov 2024
Accepted : 11 Des 2024

Abstract

In daily life, a Muslim cannot escape from the guidance and teachings of the Qur'an because it is a guideline and Rahmatilil Alamin for all mankind in this world, which must be studied and practiced by a Muslim. To make the basic foundation of life and guidelines in human life, of course it must begin with the ability to read the letters of the Qur'an and be able to understand the laws of tajwid. This thesis discusses the learning of tajwid science to improve the ability to read the Qur'an in the congregation of the An-Nur Purwosari Pringsewu Mosque which aims to understand the learning of tajwid science so that it can improve the ability to read the Qur'an and to find out whether there is an influence in learning tajwid science to improve the ability to read the Qur'an in the congregation of the An-Nur Purwosari Pringsewu Mosque. This study uses a quantitative approach with a descriptive approach, with data collection techniques through tests (written and practical), and observation. The subjects of this study were the congregation of the An-Nur Purwosari Pringsewu Mosque, which was attended by the majority of mothers. Primary data was obtained directly from respondents through written tests and practical tests on learning the science of tajwid on improving the ability to read the Qur'an. All data from respondents' answers were used to describe the effect or not of learning the science of tajwid on improving reading the Qur'an at the An-Nur Mosque Congregation. The results of the study showed that the Congregation of the An-Nur Purwosari Pringsewu Mosque in carrying out the learning of the science of tajwid was very enthusiastic to understand the science of tajwid with only minimal abilities related to the science of tajwid. In this study, the learning material for the science of tajwid was delivered from the most basic, so that the mothers of the congregation could easily understand and experience many changes in their ability to read the Qur'an according to the science of tajwid, because they routinely studied it. Judging from the results of the hypothesis shows that the value of Sig = 0.000 which means that the value is smaller than the criterion value $\alpha = 0.05$ (Sig 0.000 < 0.05), and also obtained the t-value from the t-test table of 17.542 with a significance level of 5% sample 30 then obtained $r\text{-table} < 1.697 < t\text{-count} > 17.542 > r\text{-table} > 1.697$ so it can be concluded that H_0 is rejected because there is a significant influence between learning tajwid science on improving the ability to read the Qur'an in the congregation of the An-Nur Purwosari Pringsewu mosque. From these results it is necessary to know what percentage of the influence is, seen from the results of the correlation / relationship value (R) which is 0.957. From the output, the coefficient of determination (R Square) is obtained as much as 0.917, which shows that the influence of the independent variable (Learning Tajwid Science) on the dependent variable (Improving the Ability to Read the Qur'an) is 91.7%. So 91.7% of learning Tajwid science has an effect on improving the ability to read the Qur'an in the congregation of the An-Nur Purwosari Pringsewu mosque.

Keywords: learning; tajweed science; ability to read the qur'an

(*) Corresponding Author: indahrestiayunisuri@gmail.com

How to Cite: Selvia, S.E., Asrori, A., Suri, I.R.A., & Sintia, Y. (2024). Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Jama'ah Masjid An-Nur Purwosari Pringsewu. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 18 (2): 233-244.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim tidak luput dari tuntunan dan ajaran Al-Qur'an karena merupakan pedoman serta Rahmatilil Alamin bagi seluruh



umat manusia di dunia ini. Seorang muslim wajib untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya. Adapun implementasi hukum-hukum yang ada di Al-Qur'an di aplikasikan dalam kehidupan nyata. Untuk menjadikan landasan dasar kehidupan dan pedoman dalam kehidupan manusia, tentunya harus diawali dengan kemampuan membaca huruf-huruf Al-Qur'an dan dapat memahami hukum-hukum tajwid nya, kegiatan ini seharusnya menjadi pembiasaan yang tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan manusia khususnya dikalangan ibu-ibu jama'ah masjid An-Nur yakni "tiada hari tanpa membaca Al-Qur'an".(Furqon, 2023)

Secara Bahasa, Qur'an yang berarti berkumpul dan menghimpun. Kata Al-Qur'an berasal dari kata Qara'a, Yaqra'u, Qur'an. Dikatakan Al-Qur'an karena berisikan tentang inti sari dari semua kitabullah dan inti sari dari ilmu (mu'jizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantaraan Malaikat Jibril AS, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nas, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah (Syahuri, 2020). Seperti hadits Nabi Muhammad SAW. Sebagai berikut:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Orang yang paling baik diantara kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya (H.R Bukhari no: 5027).

Hadits di atas menerangkan bahwasannya orang mukmin yang paling baik atau paling utama yaitu orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkan al-Qur'an. Karena ilmu pertama kali yang harus dikaji seorang muslim adalah al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam baik di dunia maupun di akhirat. Berpedoman dengan Al-Qur'an akan membuat hidup kita terarah pada ketaatan. Mempelajari Al-Qur'an sudah menjadi kewajiban bagi kita umat Islam. Selain membaca Al-Qur'an kita harus juga memahami maknanya serta berusaha mengamalkan apa yang menjadi perintah dan larangan yang terdapat dalam Al-Qur'an yang berguna bagi kehidupan sehari-hari (Fajri Ramadhani, 2023). Menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah sebagaimana yang tertulis dalam Al-Qur'an merupakan suatu ibadah, bahkan seorang muslim yang baru belajar membaca dan masih berbata-bata ketika malafalkan ayat Al-Qur'an sudah dihukumi ibadah. (Aulia, 2020)

Dalam mempelajari Al-Qur'an khususnya dalam hal membacanya terdapat kaidah atau aturan-aturan yang harus dipahami dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah yang biasa disebut dengan ilmu tajwid (Asmawadi, 2021). Dengan ilmu tajwid maka akan diketahui cara membaca dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, umat Islam wajib mempunyai pedoman belajar agar terhindar dari kesalahan-kesalahan membaca Al-Qur'an yaitu Ilmu Tajwid (Kambela, 2021). Dari ketetapan di atas berlaku pula kewajiban umat muslim untuk mempelajari ilmu tajwid, karena tidak akan sempurna seseorang yang membaca Al-Qur'an tanpa dilandasi tajwid.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dijumpai masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Jangankan untuk memahami atau menghayati Al-Qur'an dengan baik, membacanya pun terkadang masih mengalami kesulitan bagi sebagian besar umat islam. Sebagai cabang ilmu, sebagian besar muslim tentunya telah mengenali ilmu tajwid sebagai bagian dari tata cara membaca Al-Qur'an, sehingga dalam perjalanannya banyak ditemukan metode atau pendekatan dalam pembelajaran ilmu tajwid (Musolli & Makrufah, 2021).

Setelah melakukan observasi di Masjid An-Nur Purwosari Pringsewu,. Diperoleh gambaran pada proses pembelajaran dan pemberian materi tentang ilmu tajwid yang diajarkan dari yang paling dasar. Namun Sebagian ibu ibu jama'ah masih ada yang belum paham sama sekali tentang pembelajaran ilmu tajwid dan harus diajarkan kembali dari yang paling lebih dasar lagi dari yang sebelumnya, yaitu mengajarkan tanda baca (harakat) huruf hijaiyyah, diantaranya yaitu fathah, kasrah, dhammah, tanwin (kasratin, dhammatin, fathahtin), tasydid, dan sukun. Karena



tanda baca huruf hijaiyyah memegang peran penting dalam mempermudah mempelajari ilmu tajwid dan juga mempermudah dalam pembacaan huruf hijaiyyah dan memberikan petunjuk yang jelas mengenai pelafalan dan pengucapan yang benar untuk setiap huruf hijaiyyah. Jika pembelajaran ilmu tajwid di Masjid An-Nur tidak diajarkan dari yang paling dasar, maka ibu-ibu jama'ah akan merasa kebingungan dan kesulitan dalam memahaminya karena belum mengetahui dasarnya. Karena Ibu-Ibu jama'ah masjid An-Nur juga belum mengerti atau masih bingung dan belum memahami bagaimana hukum bacaan tajwid ketika ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyyah.

Dalam hal ini diperlukan metode yang tepat agar dapat lebih mudah dipahami oleh para jama'ah Masjid An-Nur, sehingga jama'ah dengan mudah bisa membaca Al-Qur'an dan memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid yang ada dalam tuntunan ilmu tajwid, dengan menyampaikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberikan latihan kepada jama'ah An-Nur Purwosari untuk mencapai tujuan tertentu. Khususnya jama'ah masjid An-Nur Purwosari, bahwa sebagian besar jama'ah masjid An-Nur Purwosari sudah mampu membaca Al-Quran, namun dalam membaca ayat-ayatnya ataupun pengucapan huruf-hurufnya masih banyak yang tidak sesuai dengan kaidah atau aturan yang terdapat dalam Ilmu Tajwid, karena kesalahan bacaan atau pengucapan huruf dapat mempengaruhi makna atau arti dari suatu ayat atau surah. Kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang sangat bervariasi, dari mulai yang tidak bisa membaca sama sekali sampai yang dapat membaca dengan baik dan benar bahkan dapat memahaminya. Dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, seseorang yang membaca Al-Qur'an masih kurang baik atau tidak bisa sama sekali tentunya memerlukan bimbingan atau pengajaran dari seorang guru. Hal inilah yang mendasari diterapkannya ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di masjid An-Nur Purwosari.

Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an jama'ah masjid An-Nur memiliki keberagaman perbedaan yang bermacam-macam, dengan 3 kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu belum mampu, cukup mampu, dan sangat mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid. Jama'ah Ibu-Ibu masjid An-Nur dengan kriteria belum mampu membaca Al-Qur'an dan belum paham ilmu tajwid sebesar 13% atau 4 orang dari 30 jama'ah, kriteria cukup mampu membaca Al-Qur'an tetapi belum memahami ilmu tajwid sebesar 67% atau 20 orang dari 30 jama'ah, dan kriteria sangat mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum ilmu tajwid sebesar 20% atau 6 orang dari 30 orang jama'ah masjid An-Nur.

Dengan demikian, lokasi di masjid An-Nur Purwosari Pringsewu, Jama'ahnya masih tergolong cukup tinggi yaitu 80% Jama'ah yang harus dibimbing lebih dalam untuk mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum ilmu tajwid. Dari 80% Jama'ah yang perlu dibimbing dari awal diantaranya yaitu 13% belum mampu membaca Al-Qur'an dan 67% Jama'ah Ibu-Ibu yang cukup mampu dalam membaca Al-Qur'an tetapi belum sesuai dengan hukum ilmu tajwid, sehingga saya sebagai peneliti ingin meneliti lebih jauh terkait berpengaruh atau tidaknya pembelajaran ilmu tajwid terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah "Untuk Menganalisis Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Jama'ah Masjid An-Nur Purwosari Pringsewu".

METODE

Waktu pelaksanaan penelitian tentang "Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Jama'ah Masjid An-Nur Purwosari Pringsewu", Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di Masjid An-Nur Purwosari Pringsewu. Tempat dilaksanakan penelitian adalah di Masjid An-Nur Purwosari Pringsewu.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu



fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Menurut Sugiyono, Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Kambela, 2021).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2018). Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Hal ini berarti, dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau memanipulasi terhadap obyek atau wilayah penelitian. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh pembelajaran ilmu tajwid terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah dengan sampel 30 jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu yang diambil dari Sebagian populasi berjumlah 45 menggunakan teknik non-probability sampling dengan tipe purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representative/sampel yang mewakili populasi seperti: jama'ah yang selalu hadir dalam pembelajaran ilmu tajwid yaitu sebanyak 30 jama'ah untuk dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi (pengamatan langsung). Tes ialah suatu pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Suharsimi Arikunto, "Tes adalah alat/instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian/prestasi (Mayasari, 2023). S Hamid Hasan, tes ialah alat pengumpulan data yang dirancang secara khusus yang dapat dilihat dari butir soal yang digunakan (Inanna et al., 2021). Butir soal tes akan digunakan dalam penelitian ini sebagai alat atau instrument, yaitu dengan menggunakan tes praktik dan tes pilihan ganda (multiple choice) yang merupakan salah satu jenis evaluasi dari tes objektif (Zahra & At-Taqiyyah, 2024). Tes pilihan ganda dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman ilmu tajwid jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu dan tes praktik atau lisan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan melafalkan beberapa ayat suci Al-Qur'an dalam Surah Al-Mulk yang sudah ditentukan, kemudian dinilai kefasihan membaca, ketepatan hukum bacaan nun sukun/tanwin dan hukum mim sukun.

Uji validitas digunakan untuk mencari soal yang valid/mengetahui kelayakan butir-butir soal dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan tersebut pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan untuk di uji validitasnya. Dengan membandingkan r hitung dengan r_{tabel} , dengan sig 5%. Cara mencari nilai r_{tabel} dengan $N=30$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik. Maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid (Sujarweni, 2018).

Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi pearson product moment. Menurut Sugiono, menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, untuk mencari nilai koefisien (Pramuaji & Loekmono, 2018), menggunakan rumus korelasi pearson product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y



- N = Jumlah jama'ah masjid
- $\sum X$ = Jumlah pertanyaan
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian dari variabel X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari pertanyaan
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mencari nilai validitas dapat melalui dengan 2 cara. Pertama, yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka butir soal dinyatakan valid, dan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Cara yang kedua, ialah melihat nilai signifikansinya yaitu membandingkan nilai signifikan nilai 0,05 dengan ketentuan dasar nilai signifikan 5%, yaitu jika nilai $sig < 0,05$ maka dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Soal	Pearson Correlation		Ket	Sig. (2-tailed)		N
		$r_{hitung} > 0.361$ tabel	r hitung		Sig < 0.05 = Valid Sig	Ket	
Pemahaman	1	0.361	0,447	Valid	.013	Valid	30
Ilmu Tajwid (Variabel X)	2	0.361	0,422	Valid	.020	Valid	
	3	0.361	0,390	Valid	.033	Valid	
	4	0.361	0,487	Valid	.006	Valid	
	5	0.361	0,535	Valid	.002	Valid	
	6	0.361	0,385	Valid	.035	Valid	
	7	0.361	0,434	Valid	.017	Valid	
	8	0.361	0,385	Valid	.036	Valid	
	9	0.361	0,494	Valid	.005	Valid	
	10	0.361	0,388	Valid	.034	Valid	
	11	0.361	0,412	Valid	.024	Valid	
	12	0.361	0,466	Valid	.009	Valid	
	13	0.361	0,438	Valid	.016	Valid	
	14	0.361	0,438	Valid	.016	Valid	
	15	0.361	0,402	Valid	.028	Valid	
	16	0.361	0,388	Valid	.034	Valid	
	17	0.361	0,371	Valid	.044	Valid	
	18	0.361	0,404	Valid	.027	Valid	
	19	0.361	0,385	Valid	.035	Valid	
	20	0.361	0,426	Valid	.019	Valid	

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dari keseluruhan jumlah butir soal yaitu 20 butir soal pertanyaan yang disajikan dinyatakan valid, dilihat dari perhitungan pearson correlation dengan membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dilihat dari nilai signifikasinya, maka seluruh butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Setelah seluruh butir soal divalidasi maka selanjutnya akan di uji tingkat reliabilitasnya (Keandalan) adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab suatu pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk pertanyaan soal pilihan ganda. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Menurut Wiratna Sujarweni, Jika nilai Alpha > 0,60 Maka dinyatakan reliabel (Sujarweni, 2018). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument tersebut konsisten atau tidak dalam memberikan hasil ukur. Uji reliabilitas ini berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 20 dengan menggunakan rumus Cronbach Alpa dengan kategori jika nilai Alpha lebih besar dari nilai 0.60, maka butir soal dinyatakan reliabel.



Setelah melakukan uji validitas dan reliabel pada soal maka selanjutnya melakukan uji dalam Teknik analisis data yaitu melakukan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis (uji regresi linier sederhana, dan uji-T). Uji tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel independent/bebas (X) terhadap variabel dependent/terikat (Y) (Rukajat, 2018).

Setelah data berdistribusi normal dan homogen, maka melakukan uji hipotesis statistic dengan uji regresi linier sederhana dan uji-T dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran ilmu tajwid terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran ilmu tajwid terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid dan reliabilitas. Seluruh soal dinyatakan valid karena seluruh nilai diatas 0,361 dengan nilai sig 5% dan seluruh butir soal tersebut reliabel dengan nilai Alpha 0,756 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai ketentuan nilai 0,60 maka dinyatakan reliabel, sehingga dapat melakukan pengujian selanjutnya.

Tabel 2. Data Nilai Hasil Jawaban Soal Pemahaman Ilmu Tajwid di Masjid An-Nur Purwosari Pringsewu

No	Nama	JB	Nilai	No	Nama	JB	Nilai
1	Ibu Aminah	12	60	16	Ibu Sarinah	13	65
2	Ibu Aneka	17	85	17	Ibu Sartini	7	35
3	Ibu Astini	13	65	18	Ibu Siti Fatimah	17	85
4	Ibu Astuti	17	85	19	Ibu Siti Romlah	14	70
5	Ibu Deni	17	85	20	Ibu Sri Mulyani	14	70
6	Ibu Dewi Susanti	19	95	21	Ibu Sulami	18	90
7	Ibu Hesti	16	80	22	Ibu Sulastri Ardi	19	95
8	Ibu Iin	6	30	23	Ibu Sulastri Aziz	18	90
9	Ibu Martuti	16	80	24	Ibu Sulastri RT	12	60
10	Ibu Murni	12	60	25	Ibu Suminah	15	75
11	Ibu Nar	19	95	26	Ibu Supri	11	55
12	Ibu Ningsih	19	95	27	Ibu Titi	18	90
13	Ibu Pariyem	11	55	28	Ibu Tutik	8	40
14	Ibu Rahayu	18	90	29	Ibu Waginem	12	60
15	Ibu Ros	16	80	30	Ibu Wati	9	45

Tabel 3. Tabulasi Data Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Jama'ah Masjid An-Nur Purwosari Pringsewu

No	Nama	Pelafalan		Total	Nilai
		Tajwid	Makhraj		
1	Ibu Aminah	65	65	130	65
2	Ibu Aneka	90	80	170	85
3	Ibu Astini	70	70	140	70
4	Ibu Astuti	90	80	170	85
5	Ibu Deni	90	90	180	90
6	Ibu Dewi Susanti	95	95	190	95
7	Ibu Hesti	90	80	170	85
8	Ibu Iin	60	40	100	50
9	Ibu Martuti	80	80	160	80



No	Nama	Pelafalan		Total	Nilai
		Tajwid	Makhraj		
10	Ibu Murni	65	55	120	60
11	Ibu Nar	90	90	180	90
12	Ibu Ningsih	95	95	190	95
13	Ibu Pariyem	60	60	120	60
14	Ibu Rahayu	85	95	180	90
15	Ibu Ros	90	80	170	85
16	Ibu Sarinah	75	65	140	70
17	Ibu Sartini	60	60	120	60
18	Ibu Siti Fatimah	90	80	170	85
19	Ibu Siti Romlah	75	65	40	70
20	Ibu Sri Mulyani	80	70	50	75
21	Ibu Sulami	95	95	190	95
22	Ibu Sulastrri Ardi	95	95	190	95
23	Ibu Sulastrri Aziz	95	95	190	95
24	Ibu Sulastrri RT	65	65	130	65
25	Ibu Suminah	75	75	150	75
26	Ibu Supri	70	70	140	70
27	Ibu Titi	90	90	180	90
28	Ibu Tutik	60	60	120	60
29	Ibu Waginem	70	60	130	65
30	Ibu Wati	60	60	120	60

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari masing-masing variabel, yaitu data pada Tabel 2 merupakan nilai tes pilihan ganda tentang pembelajaran ilmu tajwid, dan Tabel 3 merupakan hasil data praktik pelafalan Al-Qur'an pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an jama'ah Masjid An-Nur Purwosari Pringsewu.

Setelah melakukan uji validitas dan penyebran seluruh butir soal pada jama'ah masjid An-Nur Purwosari, maka mendapatkan data nilai diatas yang selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	20

Gambar 1. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan Gambar 1, didapatkan hasil uji dari Reliability Statistics pada kolom nilai Cronbach Alpha sebesar 0,759. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai 0.60. Apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka dinyatakan reliabel, dan apabila nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel. Dapat kita simpulkan bahwa nilai Alpha bernilai 0.759 lebih besar dengan nilai 0.60. Atau nilai Alpha .759 > 0.60, artinya seluruh butir soal tersebut bernilai reliabel.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabel pada soal maka selanjutnya melakukan uji dalam Teknik analisis data yaitu melakukan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis (uji regresi linier sederhana, dan uji-T) sebagai berikut:

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji nilai regresi. Nilai regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-smirnov test lebih besar dari 0.05.



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.95323787
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.079
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.497
Asymp. Sig. (2-tailed)		.966

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Berdasarkan Gambar 2, One Sample Komogorov-Smirnov diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.966. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai 0.05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.966 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bersifat homogen atau tidak maka dilakukan uji homogenitas. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20 dengan Tes of Homogeneity of Variances menggunakan model Levene Statistic dan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Berikut hasil dari perhitungan uji homogenitas data hasil pembelajaran ilmu tajwid terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variances

Pembelajaran Ilmu Tajwid

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.471	1	58	.068

Gambar 3. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis pada Gambar 3, dengan menggunakan program SPSS 20 diperoleh nilai Sig sebesar 0,068. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig lebih besar dari nilai kriteria uji $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians berasal dari populasi yang homogen.

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pembelajaran ilmu tajwid terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Jama'ah Masjid An-Nur Purwosari Pringsewu, maka penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji-t untuk mengetahui berapa persen pengaruh pembelajaran ilmu tajwid terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. berikut adalah hasil dari uji regresi linier sederhana dan uji-t:

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Di bawah ini merupakan hasil dari uji regresi linier sederhana:



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4980.952	1	4980.952	307.728	.000 ^b
	Residual	453.215	28	16.186		
	Total	5434.167	29			

a. Dependent Variable: Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Ilmu Tajwid

Gambar 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 307.728 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pembelajaran ilmu tajwid atau dengan kata lain ada pengaruh antara pembelajaran ilmu tajwid dengan variabel peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran ilmu tajwid terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah masjid Purwosari Pringsewu. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, dengan berbantuan program SPSS 20 dengan taraf $\alpha = 0,05$. Berikut adalah hasil dari uji t yang dilakukan:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.305	2.936		9.301	.000
	Pembelajaran Ilmu Tajwid	.691	.039	.957	17.542	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Gambar 5. Hasil Uji-t

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Gambar 5 menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,000 yang memiliki nilai Sig lebih kecil dari nilai kriteria uji t yaitu $\alpha = 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran ilmu tajwid terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu.

Berdasarkan Gambar 5 maka dapat membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X (pembelajaran ilmu tajwid) berpengaruh terhadap variabel Y (Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an). Dan sebaliknya, apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel X (pembelajaran ilmu tajwid) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an). Nilai t_{tabel} didapatkan dari sampel 30 dengan Sig 5% atau 0,05, maka diperoleh nilai 1,697 ($t_{tabel} = 1,697$).

Dari Gambar 5 mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 17,542 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,697 ($17,542 > 1,697$) artinya bahwa H_0 ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran ilmu tajwid terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu.



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.917	.914	4.023

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Ilmu Tajwid

b. Dependent Variable: Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Gambar 6. Persentase Pengaruh Dua Variabel

Berdasarkan Gambar 6, besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.957. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.917, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (Pembelajaran Ilmu Tajwid) terhadap variabel terikat (Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an) adalah berpengaruh sebesar 91,7%.

Jadi dapat dikatakan bahwa 91,7% pembelajaran ilmu tajwid sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel X (pembelajaran ilmu tajwid) dan variabel Y (peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an). Penelitian ini telah dilaksanakan oleh peneliti di Masjid An-Nur Purwosari Pringsewu dengan jumlah sampel 30 jama'ah yang diikuti oleh ibu-ibu yang diisi oleh ustadz Jaelani. Data diperoleh dari tes tertulis dan tes praktik. Tes tertulis berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal terkait ilmu tajwid, dan tes praktik diperoleh dari praktik pelafalan membaca Al-Qur'an. Analisis uji coba soal melalui uji validitas, reliabilitas, daya beda soal, dan tingkat kesukaran yang bertujuan untuk memperoleh soal tes yang layak digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama peneliti melaksanakan observasi untuk memperoleh data awal jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu. Pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk pembelajaran ilmu tajwid menggunakan power point dan proyektor terkait hukum nun sukun/tanwin dan hukum mim sukun, sekaligus mempraktikkan hukum bacaan tersebut dalam surah Al-Mulk. Pertemuan ke 4 digunakan untuk mengulas kembali materi ilmu tajwid untuk memperoleh data akhir terkait pembelajaran ilmu tajwid pada jama'ah masjid An-Nur untuk mengetahui kemampuan akhir yang diperoleh oleh jama'ah, sebagai data yang digunakan dalam menjawab hipotesis penelitian.

Proses pembelajaran ilmu tajwid menggunakan power point berbantuan dengan proyektor menjadikan ibu-ibu jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu lebih mudah memahami dengan jelas karena materi yang peneliti sampaikan tersusun dengan jelas dan mudah, berawal dari materi yang paling dasar terkait harakat dan dasar ilmu tajwid sehingga ibu-ibu jama'ah masjid An-Nur Purwosari dapat memahami apa yang peneliti sampaikan, dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya, ibu-ibu jama'ah masjid An-Nur mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran ilmu tajwid karena pembelajaran berlangsung tanpa memberi materi dasar, melainkan hanya menggunakan Al-Qur'an sebagai media satu-satunya. Oleh karena itu peneliti menggunakan media power point berbantuan dengan proyektor, bertujuan untuk mempermudah ibu-ibu memperoleh materi dasar terkait pembelajaran ilmu tajwid sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu.

Hasil analisis tes akhir menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil pembelajaran ilmu tajwid dengan praktik pelafalan ayat suci Al-Qur'an Surah Al-Mulk memiliki hasil yang tidak jauh berbeda. Hal ini dikarenakan jama'ah masjid An-Nur dapat memahami pembelajaran ilmu tajwid, sehingga dapat mempraktikkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum ilmu tajwid dengan baik dan benar.

Hal tersebut dapat diperkuat dari hasil uji hipotesis dengan kesimpulan H0 ditolak karena nilai Sig sebesar 0.000 yang berarti memiliki nilai yang lebih kecil dari



nilai kriteria $\alpha = 0,05$, sehingga terdapat pengaruh pembelajaran ilmu tajwid terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu.

Berdasarkan perhitungan nilai R Square dalam tabel model summary diatas didapatkan nilai sebesar 0.917, artinya pembelajaran ilmu tajwid berpengaruh sebesar 91,7% terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu dan sebanyak 8,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis data pengujian hipotesis yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran ilmu tajwid pada jama'ah di masjid An-Nur Purwosari Pringsewu berjalan dengan lancar dan efektif. Jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu dapat memahami dengan mudah pembelajaran ilmu tajwid terkait dengan hukum nun sukun/tanwin dan hukum mim sukun yang materinya disampaikan dari yang paling dasar menggunakan powerpoint berbantuan dengan proyektor, sehingga jama'ah masjid An-Nur Purwosari dapat memahami dan mengaplikasikan atau melafalkan ayat suci Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum ilmu tajwid. Dapat dilihat dari hasil uji analisis deskriptif bahwa nilai maksimum dari pembelajaran ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki nilai sebesar 95, dengan rata-rata 77.17, dan minimum nilai 50. Hal ini berarti pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif, karena hasil dari tes tersebut memiliki nilai maksimum yang cukup besar. Hasil dari pembelajaran ilmu tajwid terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu dilihat dari hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai Sig = 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai kriteria $\alpha = 0,05$ (Sig 0.000 < 0.05), dan didapatkan juga nilai thitung dari tabel uji t sebesar 17,542 dengan taraf signifikansi 5% sampel 30 maka didapatkan rtabel sebesar 1,697 (thitung 17,542 > rtabel 1,697) sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran ilmu tajwid terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu. Dari hasil tersebut perlu diketahui berapa persen pengaruhnya, dilihat dari hasil nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.957. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.917, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (Pembelajaran Ilmu Tajwid) terhadap variabel terikat (Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an) adalah berpengaruh sebesar 91,7%. Jadi sebesar 91,7% pembelajaran ilmu tajwid berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan atas, perlu adanya perbaikan-perbaikan guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah masjid An-Nur Purwosari Pringsewu yaitu: Ustadz sebagai pengasuh, pembimbing, sekaligus sebagai guru (pemberi materi) terkait pembelajaran ilmu tajwid di masjid An-Nur Purwosari Pringsewu hendaknya lebih memperhatikan kemampuan jama'ah dalam proses memahami ilmu tajwid, agar proses pembelajaran ilmu tajwid bisa berjalan lancar dan dapat dipahami dengan mudah oleh jama'ah didasari dengan adanya materi yang jelas dan mudah dimengerti. Jama'ah hendaknya lebih meningkatkan semangat dalam pembelajaran ilmu tajwid, jangan malu bertanya dan mengungkapkan pendapat jika proses pembelajaran sedang berlangsung, dan selalu giat dalam mengulang materi yang telah diberikan serta di praktikkan dalam membaca Al-Qur'an pada setiap harinya. Untuk Peneliti diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pembelajaran ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, agar hasil penelitiannya lebih baik dan lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmawadi, A. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(1). <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i1.31>
- Aulia, F. (2020). Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas V di MIN 1 Bandar Lampung. UIN Raden Intan Lampung.
- Fajri Ramadhani, N. (2023). Bimbingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Ilmu Tajwid pada Santri Pengajian Gampong Merduati. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.22373/jrpm.v3i1.1037>
- Furqon, M. (2023). Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Majelis Talim Ikatan Pengajian Pemuda Islam Depok. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nida El-Adabi Parung Panjang-Bogor*.
- Inanna, Rahmatullah, & Hasan, M. (2021). *EVALUASI PEMBELAJARAN: Teori dan Praktek (Cetakan Pe)*. TAHTA MEDIA GROUP.
- Kambela, A. D. (2021). Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al Quran Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMPN 17 Kota Bengkulu. *Repository.Iainbengkulu.Ac.Id*.
- Mayasari, E. (2023). INSTRUMEN TES SEBAGAI ALAT EVALUASI (Analisis Soal, Indeks Kesukaran, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor). *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 2. No.
- Musolli, & Makrufah. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Scientific Approach pada Pembelajaran Ilmu Tajwid di SD Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo. *Jurnal TRILOGI Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, Vol 2, No. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i1.2819>
- Nasrum, A. (2018). Uji normalitas data untuk penelitian. *Jayapangus Press Books*, i-117.
- Pramuaji, K. A., & Loekmono, L. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Volume 9,(Vol. 9 No. 2 (2018): *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.23887/jibk.v9i2.18009>
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach (Cetakan Pe). Deepublish Publisher(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Sujarweni, V. W. (2018). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS (Edisi Leng)*. Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta (ed.); Edisi revi)*. Bumi Aksara.
- Syahuri, S. (2020). Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tachfidzul Qur'an Alhasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo) [IAIN Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9134>
- Zahra, A. A., & At-Taqiyyah, A. K. (2024). Mengukur Kemampuan Kognitif Tingkat Tinggi dengan Pertanyaan Pilihan Ganda. *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, Vol.1. No. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i4.336>